

# Penerapan Strategi Assessment Search Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri

Dian Eka Priyantoro<sup>1)</sup>, M. Aldila Rahman<sup>2)</sup>, Yuniada Triningsih<sup>3)</sup>, Desti Dwi Sartika<sup>4)</sup>,

<sup>1-2)</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, Indonesia

<sup>3-4)</sup> Sekolah Dasar Negeri 1, Kota Raman, Lampung Timur, Lampung, Indonesia

✉ [diansari319@gmail.com](mailto:diansari319@gmail.com)\*

## Article Information

Received:  
August 02, 2022  
Revised:  
October 18, 2022  
Accepted:  
November 27, 2022

## How to cite

## Abstract

This journal has the aim of providing a discussion about learning Islamic religion in primary school which focuses on the application of strategy assessment tests in learning Islamic religion, teachers use imaginative and active strategies in an effort to create the potential of children. Therefore, it can be said that the learning methodology used by the teacher is half of the learning spirit, because the learning strategy is the guide for learning in the classroom. In this journal, implementing an assessment search strategy in Islamic religious education learning at one city raman public elementary school which is part of a fun learning event. This learning strategy can be an adaptive strategy, this learning strategy in evaluating students in a fast time, can also spur children's understanding well.

**Keywords:** Application; Assessment Search; Islamic Religious Education

Dian Eka Priyantoro, dkk, Penerapan *Strategi Assessment Search* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri, Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 6, Nomor 2, Edisi Juli-Desember 2022; 173—186; <https://doi.org/DOI10.32332/tarbiyah.v6i2.5308>



This is an open access article under the CC BY SA

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik merupakan subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.<sup>1</sup> Belajar pada dasarnya dapat dimaknai pegangan atau suatu cara yang dapat dilakukan supaya seorang individu dapat melaksanakan proses belajar, sedangkan belajar dapat berupa perubahan tingkah laku akibat interaksi seseorang dengan lingkungannya dan pengalamannya.

<sup>1</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 3, no. 2, (December 30, 2017): 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

Dengan demikian pembelajaran dapat menjadi suatu proses atau tindakan yang tepat secara cerdas dan komunikatif antara guru dan siswa. Aset dan lingkungan belajar membentuk suatu keadaan yang terjadinya kemungkinan kegiatan belajar siswa, baik di kelas maupun di luar kelas untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran memiliki arti kegiatan belajar mengajar, kata ini adalah arti dari bahasa Inggris yaitu *instruction* yang berasal dari dua kegiatan yakni belajar juga mengajar, selanjutnya kata itu digabungkan kedalam satu kesatuan.<sup>2</sup> Pembelajaran memiliki tujuan berupa sasaran yang akan dicapai pada akhir proses pembelajaran dan kemampuan yang siswa wajib miliki.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD), metode latihan pembelajaran disesuaikan dengan kapasitas yang dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber pelajaran yang ada. Diantaranya adalah suatu kemampuan untuk mengkaji, menulis, menghafal, menguraikan, memahami, dan juga mengamalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk dapat memenuhi suatu target pembelajaran bagi siswa sekolahnya, pendidik tentunya harus merencanakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam memberikan materi. Dalam praktik pengembangannya, guru yang hebat juga belajar untuk mempersiapkan aset pembelajaran dan juga media pembelajaran dengan lebih baik dalam mengatur untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.<sup>4</sup>

Dalam penataan pengajaran dan pembelajaran, ada tiga fokus pandangan atau perspektif dasar yang harus diperhatikan, secara spesifik yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dengan ketiga fokus pandang tersebut, pembelajaran tidak hanya menekankan pada sudut pemahaman, tetapi anak harus mampu menerapkannya dalam kehidupan. Keberhasilan perencanaan pembelajaran dapat diukur dengan keberhasilan siswa dalam mengambil rasa tertarik dalam pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari pemahaman siswa, dominasi materi dan hasil belajar siswa setelah belajar mempersiapkan diri. Teknik pembelajaran akan jauh lebih unggul jika siswa memainkan peran dinamis dan siswa ditugaskan sebagai subjek pembelajaran sementara pendidik dapat menjadi fasilitator dalam perencanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat berupa suatu rancangan yang disusun dan diputuskan dengan maksud untuk melakukan latihan atau kegiatan.<sup>5</sup> Prosedur atau strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang dicapai oleh pengajar untuk memanfaatkan aset pembelajaran yang ada, dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran secara layak dan cakap. Strategi pembelajaran terdiri dari semua komponen dan metode atau tahapan pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, pengertian lain tentang strategi pembelajaran dapat berupa tindakan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pengajar dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan cakap. Strategi *assessment search* pembelajaran dapat menjadi tahapan untuk mencapai tujuan dengan

<sup>2</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 180

<sup>3</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007).

<sup>4</sup> Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 15, no. 1, (2019), 15

<sup>5</sup> Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). 87

mempertimbangkan sistem konseptual yang digunakan secara langsung dalam pegangan pengajaran dan pembelajaran. Tahapan-tahapan itu harus sejalan dengan keinginan siswa dalam menyusun dan mewujudkan tujuan pengajaran serta pembelajaran.<sup>6</sup> Sementara itu, strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembahasan ini adalah strategi pembelajaran *assessment search*.

Melihat pentingnya strategi pembelajaran, maka perlu diaktualisasikan suatu kerangka pembelajaran yang mencakup bagian dinamis dari siswa dalam pembelajaran dan latihan-latihan dalam pembelajaran, dalam menyusun langkah-langkah hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masing-masing lembaga pendidikan. Strategi pembelajaran *assessment search* adalah prosedur pembelajaran yang digunakan untuk mengamati pelajaran dalam waktu cepat dan memasukkan siswa dari awal pertemuan untuk mendorong saling mengenal dan bekerja sama. Jadi dalam mengatur pelajaran pendidik harus memutuskan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa di akhir pelajaran.<sup>7</sup>

*Assessment search* merupakan strategi penting termasuk dalam acara pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran menyenangkan dapat merupakan tindakan pembelajaran siswa yang dilakukan dengan cara peragaan pembelajaran dengan berkumpul dapat berupa serangkaian latihan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tampilan strategi ini merupakan teknik pembelajaran dinamis yang mampu menggerakkan siswa. *Assessment search* dianggap sebagai strategi yang pas dalam pelaksanaan pembelajaran dinamis. Khususnya dalam memahami komponen-komponen penyusunan merumuskan isi kandungan surah pada materi pendidikan agama islam. Karena dengan prosedur ini siswa dipersilahkan untuk dapat menguasai suatu materi pembelajaran dengan berimajinasi dengan teman sebayanya dan belajar untuk berhati-hati dalam menguasai materi yang disampaikan kepada masing-masing siswa.

Titik fokus *strategi assessment search* dinamis adalah bahwa hal itu dapat mencakup siswa dalam tugas-tugas yang penting, berharga bagi kehidupan asli siswa, dan membuat siswa sadar mengenai apa yang seharusnya dilakukan untuk dievaluasi, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran *strategi assessment search* tidak berpusat pada pendidik (*instructor*). Dengan *strategi assessment search* yang dinamis, pengajar juga dapat mensurvei siswa dengan beragam kapasitas, gaya belajar, dan landasan sosial. Dengan demikian siswa bisa mengembangkan konsep, standar, aturan menjadi informasi yang dapat meningkatkan suatu hasil belajar siswa. Sehingga evaluasi *strategi assessment search* terlihat dinamis merupakan salah satu cara yang tepat digunakan untuk digunakan oleh pengajar dalam mengatasi tantangan belajar siswa dan membujuk siswa untuk mendorong hasil belajar yang maju.

---

<sup>6</sup> Royal Muntaha Ganing, Muhammad Ilyas, and Fahrul Basir, "Pengaruh Strategi Assesement Search Untuk Meningkatkan Pemahaman Relasional Siswa," *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 1, (2020), h. 30

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008). 15-16

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Pendidikan sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak pada bidang pendidikan yang dilakukan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 hingga kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak Indonesia menjadi seorang individu yang sudah diamanatkan atau yang telah dicitakan dalam undang-undang dasar 1945. Dalam pelaksanaannya, pendidikan pada sekolah dasar diberikan kepada siswa menggunakan sejumlah materi atau mata pelajaran yang wajib dikuasainya. Mata pelajaran tersebut antara lain contohnya pendidikan agama (diberikan sesuai dengan kepercayaan dan agama siswa masing-masing, yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha), pendidikan kewarga-negaraan, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan, dan ditambah memakai mata pelajaran yang bersifat muatan lokal pilihan yang diadaptasi dengan wilayah masing-masing yaitu contohnya mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Daerah (sesuai dengan daerah masing-masing), dan Baca Tulis al-Quran. Pemberian materi yang bersifat lokal dimaksudkan agar budaya dan tradisi dalam daerah mereka (siswa) tidak terkikis oleh perkembangan budaya asing atau budaya-budaya baru yang hadir di lingkungan siswa. Sehingga dengan demikian, penanaman budaya lokal dalam setiap wilayah di seluruh Indonesia tetap lestari dan terjaga keasliannya menjadi aset bangsa sebagai bangsa yang kaya akan keberagaman budaya.

Sedangkan penggambaran strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Kota Raman, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, pembelajaran terlaksana sangat menarik bagi siswa-siswi, dengan memanfaatkan strategi ceramah, strategi diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, strategi sangat dibutuhkan oleh pendidik, dengan menggunakan alokasi waktu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi ceramah dapat diartikan sebagai cara menyampaikan materi pelajaran melalui cerita lisan kepada siswa atau secara kelompok. Strategi ini dilakukan pendidik secara lisan dengan mengatakan, mengklarifikasi, dan menyebarkan informasi dari suatu ruang dan waktu. Strategi ini digunakan di hampir semua pembelajaran, baik di sekolah, kursus atau madrasah, diniyah, serta pondok pesantren, karena dianggap cara yang sempurna atau cara yang paling sering digunakan bagi seorang pendidik untuk menunjukkan secara lisan sebuah materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran *assessment search* merupakan cara untuk membagikan tugas materi pelajaran dengan cepat dan tepat sekaligus, termasuk siswa sejak awal untuk mengetahui setiap kelemahan siswa dan kemampuannya dengan bekerja sama.<sup>8</sup> Strategi pembelajaran *assessment search* adalah cara yang efektif untuk memberikan tugas pelajaran dengan cepat dan sekaligus, termasuk siswa sejak awal untuk mendorong untuk mengetahui setiap siswa dan kapasitas mereka untuk menghafal dengan bekerja sama.

---

<sup>8</sup> Silberman and Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2006). 71

Dalam perkembangannya, siswa bekerja sama atau partisipasi bersama dan memiliki banyak celah untuk menangani permasalahan dalam pembelajaran dan memajukan keterampilan komunikasi.<sup>9</sup>

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *assessment search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa bekerja sama, berdaya cipta, memahami masalah sehingga mampu mengkomunikasikan atau memperjelas hasil diskusi kepada temannya. Akan tetapi, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengaktualisasikan penilaian pembelajaran, bukan hanya guru sebagai pengajar yang membutuhkan persiapan belajar, melainkan juga siswa. Dalam strategi ini, ketersediaan pembelajaran setiap siswa sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya persiapan, pembelajaran yang diperoleh kurang ideal.

Dengan begitu, setiap siswa diharapkan saat pembelajaran berlangsung ia sudah memiliki sedikit modal dalam mengikuti pembelajaran, misalnya dengan mempertimbangkan materi yang dipahami, siap secara fisik untuk menerima pelajaran dan mengikuti pelajaran, bersemangat mengikuti pelajaran dan lain-lain. Seorang siswa harus memiliki persiapan dalam belajar, karena dengan ini ia akan mampu menghafal secara maksimal. Dengan belajar, siswa memiliki persiapan untuk pegangan pembelajaran, dan mereka akan lebih siap ketika tiba-tiba diperintahkan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan penjelasan materi untuk mengetahui seberapa jauh siswa mendapatkan materi yang sedang dipelajari, sehingga penting status seseorang untuk belajar dan menghafal dalam belajar sangat penting.

### **Strategi-strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam**

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyediakan bahan ajar sehingga memberi kemudahan peserta didik dalam memperoleh bahan ajar tersebut. Haidir dan Salim berpendapat, pendekatan dan pengaturan umum kegiatan yang akan diambil dan dimanfaatkan oleh pendidik adalah memilih beberapa strategi pembelajaran yang cocok di dalam pembelajaran. Metodologi atau strategi pembelajaran merupakan aturan umum yang mengandung komponen pembelajaran yang khas untuk dapat mewujudkan hasil yang diperlukan secara optimal dibawah kondisi yang dibuat. Mata pelajaran PAI menjadi salah satu bagian dalam mencapai tujuan pengajaran untuk menciptakan seseorang yang mengetahui dan dapat menerapkan ilmu agama di kehidupan sehari-hari, serta dapat menghafal, menulis dan memahami isi kandungan al-Qur'an dan al- Hadits.

Pengajaran sebagai pertukaran informasi merupakan hal yang paling utama dalam mewariskan suatu ilmu dan didalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber pelajaran yang paling utama.<sup>10</sup> Dimana dengan pengajaran ini, ajaran yang baik dapat membuat

---

<sup>9</sup> Syahrial, "Strategi Pembelajaran Assesman Search: Disain Dan Implementasi," *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, vol. 7, no. 2 (2017). 120

<sup>10</sup> Ahmad Muzakki, Husniyatus Salamah Zainiyati, and Dani Cahyani Rahayu, "Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 10, no. 1 (2021).

ajaran agama dapat terinternalisasikan pada generasi mendatang.<sup>11</sup> Melalui penerapan strategi yang tepat, bahan ajar didalam pembelajaran PAI dapat diserap oleh siswa dengan baik. Adapun strategi yang tepat akan menentukan kecukupan dan produktivitas pembelajaran.<sup>12</sup> Sebagai pengajar yang baik, penting untuk mengetahui strategi suatu pembelajaran yang bisa dihubungkan dalam suatu pembelajaran. Dengan mengetahui metodologi-metodologi itu, diharapkan para pendidik mampu mengkomunikasikan materi-materi PAI dengan ragam yang berbeda-beda sehingga tujuan pembelajaran Islam dapat tercapai lebih efektif. Teknik pembelajaran yang bisa dikaitkan dengan PAI meliputi beberapa strategi.

### Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan teknik yang memungkinkan metode penyampaian suatu materi secara lisan dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan tujuan supaya siswa dapat menguasai materi dengan baik. Prosedur pembelajaran deskriptif ini dilakukan oleh pengajar secara bersama-sama menyiapkan pesan/materi yang beberapa waktu belakangan disampaikan dalam pembelajaran sehingga siswa cukup memahaminya. Strategi pembelajaran ini dapat berupa suatu bentuk pendekatan pembelajaran yang ditujukan kepada pengajar, karena dalam prosedur ini pengajar memegang peranan dominan. Melalui teknik ini, pendidik memberikan materi secara terorganisir dengan keyakinan bahwa materi yang ditampilkan diterima siswa dengan baik. Tata cara pembelajaran ekspositori dimulai dari melihat, perilaku pelajaran dan penyebarannya dikendalikan dan diputuskan oleh pendidik. Siswa dipandang sebagai objek yang mendapatkan apa yang diberikan oleh pendidik. Strategi pembelajaran ini dapat berupa teknik yang sesuai dengan pengajar dengan pendekatan melalui penggambaran, penjelasan dan pemanfaatan latihan serta perubahan dalam perencanaan pembelajaran siswa.

### Strategi Pembelajaran Berbagi Informasi

Strategi pembelajaran aktif berbagi informasi dinamis dapat menjadi metodologi yang menekankan siswa untuk berbagi dan menawarkan bantuan satu sama lain dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Ini berarti bahwa ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan atau mengalami kesulitan, maka siswa lain yang dapat menjawab pertanyaan dan dapat menawarkan bantuan total apa yang diberikan. Strategi ini bisa menjadi teknik pembelajaran yang bagus untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran dan dapat membimbing kelompok belajar dan berbagi informasi dengan teman lain, dan digunakan untuk survei informasi. Zaini<sup>13</sup> mengungkapkan strategi pembelajaran ini bisa menjadi teknik pembelajaran yang menawarkan keaktifan siswa

---

<sup>11</sup> Waryani Waryani and Kosiin Aziz, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Suka Slamet Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 4, no. 8 (2018).

<sup>12</sup> Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal*, vol. 4, no. 1 (2018).

<sup>13</sup> Fardatun Ni'mah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII," *Jurnal Profesi Keguruan*, vol. 3, no. 1 (2017). 3

dalam mencari dan berbagi informasi melalui kerjasama untuk saling membantu tugas atau pertanyaan. Dengan metode ini, tentunya para siswa akan belajar lebih banyak tentang materi pelajaran. Dalam ekspansi, itu membuat memori materi pelajaran lebih lama.

### Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Strategi pembelajaran *rotating trio exchange* merupakan suatu cara yang terperinci bagi siswa untuk mengatasi ketidaknyamanan dengan beberapa teman sekelas mereka. Strategi pembelajaran ini dapat secara efektif dikoordinasikan dengan bahan yang akan diinstruksikan dalam pelajaran. Preferensi dari prosedur pembelajaran RTE adalah; (a) Struktur yang jelas dapat memungkinkan siswa untuk berkerjasama pada waktu yang ditentukan oleh pendidik; (b) Siswa memiliki banyak celah untuk mempersiapkan materi yang didapat; (c) Tidak ada kejenuhan di tengah persiapan pembelajaran karena siswa secara bergantian. Selanjutnya, pembelajaran semacam ini sangat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan cara ini penggunaan suatu strategi pembelajaran RTE dalam pegangan pembelajaran memberi kemungkinan siswa untuk terhubung dengan kelompok mereka dan juga dengan kelompok lain dalam suatu pelajaran. Sehingga diyakini latihan pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan menambah inspirasi siswa dalam belajar.<sup>14</sup>

### Strategi Pembelajaran *Go To Your Post*

Strategi pembelajaran *go to your post* merupakan strategi yang terkenal untuk menggabungkan pengembangan fisik diawal pelajaran. Teknik ini cukup adaptif untuk digunakan pada berbagai kegiatan yang direncanakan untuk merangsang minat siswa terhadap materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dengan peragaan *go to your post* merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang dinamis, imajinatif, menarik, dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan memberikan celah bagi siswa untuk saling berinteraksi, dimana siswa belajar dengan kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang beragam dan memacu siswa untuk mengembangkan kompetensinya. Dengan cara ini, pembelajaran dengan strategi *go to your post* dapat terlaksana secara efektif dalam penerapannya pada pembelajaran PAI.<sup>15</sup>

### Strategi Pembelajaran *Time Quiz*

Strategi pembelajaran *time quiz* adalah metode pembelajaran dinamis dimana siswa dibagi menjadi tiga kelompok luas dan semua individu mempertimbangkan materi bersama-sama, saling menyampaikan judul, menyumbangkan pertanyaan dan jawaban, setelah materi dipelajari diadakan kompetisi skolastik. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran *time quiz* menyiratkan penggunaan semacam Tes Kelompok prosedur pembelajaran yang aktif yang dilakukan oleh pendidik dalam persiapan

---

<sup>14</sup> Md Dyatma Dipayana, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2, no. 1 (2014).

<sup>15</sup> Iva Fauhan and Agus Gunawan, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Go To Your Post Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Pada Materi Masalah Sosial," *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, vol. 10, no. 2 (2018), 151

pembelajaran. Dalam mengatur untuk mempengaruhi, baik informasi, bakat dan nilai-nilai dan keadaan pikiran. Dalam teknik *time quiz*, siswa dipersilahkan untuk aktif dalam belajar dengan membentuk kelompok yang kemudian siswa dapat dengan bertanya untuk mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik.

### Strategi Pembelajaran *Jigsaw*

Strategi *jigsaw* merupakan strategi yang menyenangkan yang memperhatikan skema atau landasan keterlibatan siswa dan membuat perbedaan menggerakkan konspirasi sehingga materi pelajaran lebih signifikan. Pembelajaran *jigsaw* adalah prosedur yang digunakan secara luas yang memiliki kemiripan dengan metode kelompok-kelompok dengan perbedaan penting bahwa setiap siswa mengajarkan atau menyampaikan sesuatu. Dalam strategi pembelajaran ini siswa belajar dengan berkelompok, dimana dalam perkumpulan tersebut ada seorang guru yang meneliti materi tertentu. Jenis *Jigsaw* pembelajaran yang menyenangkan menunjukkan berpusat pada kerja kelompok dalam kerangka kelompok kecil. Strategi *Jigsaw* adalah strategi pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa berpikir, dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam individu secara heterogen. Siswa bekerja sama untuk saling mendukung dan bertanggung jawab secara mandiri. Di dalam pembelajaran ini, siswa juga memiliki banyak celah untuk anggapan tertentu dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Kelompok yang berhasil dalam menyampaikan materi kelompok dan kelengkapan materi yang dipelajari dapat dimasukkan ke dalam keberhasilan kelompok.<sup>16</sup>

### Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi pembelajaran *card sort* dapat berupa tindakan kolaboratif yang dapat dipakai untuk mengajarkan suatu konsep, klasifikasi, sifat, realitas disekitar pertanyaan, atau pengulangan materi pembelajaran. Strategi ini merupakan teknik kartu yang merupakan gerakan yang dapat digunakan untuk mengulangi atau mengingat materi. Dengan memanfaatkan metodologi ini diharapkan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.<sup>17</sup> Strategi pembelajaran ini bisa menjadi strategi pembelajaran sederhana yang langsung memasukkan siswa yang aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran *card sort* ialah siswa menyortir dan memilih atau mengurutkan kartu yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh pendidik, teknik ini dapat mengungkap memori atau tinjauan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa, selain itu keuntungan dari strategi ini yaitu pendidik lebih mudah memberi pemahaman kepada siswa dan tentu saja mudah dilaksanakan, dapat diikuti oleh jumlah siswa yang banyak, dan sederhana untuk direncanakan dan dijelaskan dengan baik, sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan pendidik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Vanalita et al., "Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Lisan Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bioterdidik* vol. 2, no. 9 (2014).

<sup>17</sup> Edma Kumala Sari, M. Yusuf Setia Wardana, and Mei Fita Asri Untari, "Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar," *Mimbar PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3 (2019). 245

<sup>18</sup> Syamsiara Nur, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik," *JURNAL SAINTIFIK*, vol. 2, no. 1 (2016). 62

### Strategi Pembelajaran *Reading Aloud*

Strategi pembelajaran *reading aloud* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran PAIKEM yang bertujuan untuk memicu siswa untuk mengambil pemahaman lebih mendalam mengenai masalah yang kompleks dan memperkuat daya ingat dan untuk mendorong apresiasi siswa terhadap suatu masalah tertentu. Penggunaan strategi ini, siswa belajar untuk diikutsertakan dalam pembelajaran. Strategi *reading aloud* adalah gerakan membaca buku dengan suara keras dan lantang, sehingga kedekatan dengan buku sangat penting karena keberadaan buku menjadi ciri kegiatan ini. Strategi membaca dengan suara keras adalah suatu cara yang dapat membantu siswa berkonsentrasi, bertanya, dan berpendapat. Strategi ini juga dapat memperkuat gerakan siswa.<sup>19</sup>

### Strategi Pembelajaran *Lecture Bingo*

Strategi pembelajaran *lecture bingo* adalah strategi pembelajaran aktif yang berupa permainan, *bingo* sendiri merupakan permainan dalam bingkai meja bernomor, ketika siswa bisa menjawab sejumlah pertanyaan dengan menekan secara merata, vertikal atau sudut ke sudut, kelompok akan menang dan mendapatkan poin yang mempengaruhi skor kelompok. Strategi pembelajaran bingo adalah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk memahami permasalahan di pelajaran, misalnya pelajaran PAI. Dengan memanfaatkan rekreasi pengalihan di tengah pembelajaran, diyakini siswa akan merasa lebih bersemangat dan mendapatkan pelajaran yang telah disampaikan. Keuntungan dari pembelajaran menggunakan *bingo* adalah bisa membuat kecerdasan positif diantara siswa dengan guru dan siswa bisa belajar perlawanan dan menghargai kesimpulan orang lain. Dengan menerapkan pembelajaran dinamis permainan *bingo*, siswa diharapkan berpikir bahwa pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan seperti PAI membosankan menjadi menyenangkan. Strategi *bingo* adalah permainan dari Italia yang dapat disebut sebagai *Lo Giuocodel Lotto d'Italia*. Hiburan *bingo* bisa menjadi hiburan kesempatan. Ketika dimainkan secara berkelompok, rekreasi bingo dapat berkolaborasi. Siswa yang mengikuti kelompok akan efektif dilibatkan dalam pembelajaran, membentengi pemahaman siswa, memanfaatkan kemampuan berpikir dasar mereka untuk mengenali kualitas dan kekurangan materi, dan mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.

### Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Assessment Search* Dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Kota Raman

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran tentunya seorang pendidik tidak terlepas dari penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat penting untuk disesuaikan dengan tatanan, situasi dan juga kondisi dalam pembelajaran itu sendiri. Seorang guru dituntut kreatif didalam meredam suasana yang membuat siswa tertarik dan tidak bosan untuk menerima materi dalam pembelajaran yang berkelanjutan. Strategi yang dapat digunakan sebagai guru untuk mengikutsertakan siswa secara efektif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan *strategi assessment search*. Strategi ini

---

<sup>19</sup> Miftara Ainul Mufid, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pelajaran Btq Kelas X Di Sma Ma'arif Nu Pandaan," *Jurnal Mafhum*, vol. 1, no. 2 (2016), 202

adalah strategi yang digunakan oleh guru dengan melibatkan siswa secara langsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Metode ini tidak memberikan celah bagi siswa untuk menghafal beberapa waktu yang baru saja dievaluasi, sehingga siswa harus siap setiap saat untuk memahami materi dalam belajar.

Dalam strategi *assessment search*, persiapan belajar setiap siswa sangat diperlukan, karena tanpa persiapan, pembelajaran yang diperoleh kurang ideal. Dengan begitu, setiap siswa diharapkan ketika pembelajaran berlangsung ia sudah memiliki sedikit modal didalam mengambil minat belajar, misalnya setelah mem-pelajari suatu materi, siap secara fisik untuk menerima pelajaran dan tertarik pada pelajaran, bersemangat dengan pelajaran dan yang lain. *Assessment search* adalah cara yang efektif untuk memberikan tugas materi pelajaran untuk mengetahui pemahaman dan kapasitas belajar setiap siswa dengan bekerja sama. Strategi pembelajaran *assessment search* bisa menjadi strategi yang dapat digunakan oleh pendidik di dalam mensurvei kelas secara cepat, dikatakan bahwa penilaian dilakukan langsung didalam kelas. Strategi ini bisa menjadi suatu cara yang efektif untuk memberikan tugas mata pelajaran secara cepat dan sekaligus, termasuk siswa dari awal agar dapat saling mengenal materi dan belajar bersama.

Penilaian pada dasarnya dapat dimaknai sebagai suatu perkiraan dan persiapan non-pengukuran untuk memperoleh suatu informasi karakteristik siswa dengan berbagai aturan-aturan tertentu. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan strategi *assessment search* bisa menjadi strategi evaluasi cepat yang langsung melibatkan siswa dalam persiapan pembelajaran.<sup>20</sup> Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pengajar dalam proses pembelajaran yang merupakan metode pengumpulan dan pemanfaatan data dan mempelajari hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik untuk alasan dan wewenang instruksi yang telah ditetapkan, khususnya standar kompetensi, kompetensi esensial dan penanda instruktif yang terkandung di program pendidikan.

Strategi *assessment search* ialah penilaian dengan cepat didalam pembelajaran aktif. Ini merupakan strategi yang sangat efektif untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cepat juga sekaligus, dimana siswa dilibatkan sejak awal untuk saling mengenal dan dalam pembelajaran dilakukan secara kolaboratif. Penanaman karakter yang dimasukkan dalam strategi ini adalah penghargaan terhadap kesiapan siswa dalam pembelajaran. Karena siswa siap untuk dievaluasi setiap saat, tanpa pengaturan khusus untuk siswa yang akan diberi pertanyaan. Jadi disini, siswa diajarkan dengan implikasi menghafal. Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran *assessment search* meliputi. *Pertama*, membuat tiga atau empat pertanyaan untuk mengetahui suatu kondisi pelajaran. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa: (a) Informasi peserta didik tentang materi; (b) Sikap mereka terhadap pelajaran; (c) Pertemuan mereka terkait dengan suatu materi pelajaran; (d) Kemampuan yang mereka dapat peroleh; (e) latar belakang mereka; (f) Keinginan yang perlu didorong oleh siswa dari pelajaran.

*Kedua*, membuat pertanyaan mengenai materi sehingga bisa dijawab secara konkrit. Sebagai ilustrasi: Apa yang kamu ketahui tentang isi kandungan surah Al Kafirun?

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno and Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 2

*Ketiga*, pisahkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, untuk setiap siswa satu pertanyaan dan minta masing-masing untuk bertanya sekelompok teman untuk meminta jawaban dari mereka. *Keempat*, pastikan juga bahwa di setiap siswa memiliki sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan segmennya. Dengan demikian, jika jumlah siswa 18 dibagi menjadi 3 kelompok, maka ada 6 orang yang memiliki pertanyaan yang sama. *Kelima*, Mintalah setiap kelompok untuk memilih dan juga meringkas informasi dari pertanyaan yang telah dilakukan. *Keenam*, Mintalah setiap kelompok untuk memberikan laporan mengenai hasil dari apa yang sudah mereka pelajari dari teman mereka.

Beberapa variasi untuk meningkatkan strategi pembelajaran *assessment search* meliputi beberapa hal, yaitu: (a) Siswa diminta untuk membuat suatu pertanyaan sendiri; (b) Dengan pertanyaan yang sama, buat mereka berkumpul dan bertemu jawaban mereka secara bergantian; (c) Mintalah mereka untuk membuat laporan berupa pendapat mereka terhadap materi pelajaran, varian ini untuk kelas besar.

Maka penggunaan metode pelaksanaan strategi pembelajaran *assessment search* dalam pembelajaran PAI adalah sebagai berikut: *Pertama*, menanyakan kepada siswa 3 atau 4 pertanyaan tentang hal-hal di sekitar pelajaran PAI, baik berkaitan dengan suatu informasi penting, perilaku, (berkaitan dengan mata pelajaran), landasan, atau keinginan mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Contohnya: mengenai hukum tajwid yang ada pada QS. al-Kafirun, terjemahan, isi kandungan surah, dan lain-lain. *Kedua*, pisahkan siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Berikan satu pertanyaan untuk setiap siswa. kemudian, meminta siswa untuk bertemu dengan anggota lain didalam suatu kelompok dan mencatat secara singkat jawaban yang diperoleh. *Ketiga*, setelah selesai, panggil semua siswa dalam subkelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama. Di SDN 1 Kota Raman 24 siswa, kemudian dibagi kedalam 6 kelompok, sehingga dalam kelompok ada 4 siswa dan kemudian dari ke 4 siswa tersebut diberi pertanyaan yang sama. *Keempat*, mintalah setiap subkelompok mengumpulkan informasi mereka dan juga meringkasnya. Lalu, mintalah setiap subkelompok untuk melaporkan secara keseluruhan apa yang telah mereka pelajari di sekitar jawaban dari siswa lain.

## **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Assessment Search* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Strategi pembelajaran *assessment search* adalah suatu strategi yang digunakan didalam suatu proses pembelajaran aktif, strategi ini dilakukan dalam waktu yang cepat dan sekaligus mengikut sertakan siswa untuk saling mengenal dan juga untuk bekerja sama. Dengan memahami definisi tersebut, maka bisa dikatakan bahwa strategi pembelajaran dapat menjadi suatu teknik pembelajaran yang dimanfaatkan untuk membantu pengajar didalam mengevaluasi mata pelajaran dan juga sekaligus mengikutsertakan siswa sejak awal pembelajaran untuk saling berkomunikasi antar sesama.

Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan strategi *assessment search* terlihat pembelajaran berdampak pada siswa, dimana masalah belajar siswa dapat diatasi dengan memanfaatkan prosedur pembelajaran semacam ini. Pembelajaran PAI ini dilaksanakan dalam 4 pertemuan, 3 pertemuan memanfaatkan pertemuan tiga tahap yaitu latihan

persiapan, latihan tengah dan latihan terakhir, tes dilakukan beberapa waktu yang lalu untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran PAI dengan diberikan tes dan juga setelah diberikan tes pada pertemuan ke empat.

Dapat diketahui dampak atau pengaruh penggunaan *assessment search* yang dapat ditunjukkan melalui hasil belajar siswa, penggunaan tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa akan ditetapkan sebagai variabel pembelajaran yang mengukur kemampuan berpikir siswa. Tes yang diberikan kepada siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam berupa soal-soal kertas sebanyak 10 soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Instrumen tes telah dicoba untuk substansi dan mengembangkan legitimasi oleh pendidik.

Strategi pembelajaran *assessment search* dapat digunakan sebagai pilihan yang digunakan oleh pengajar agar siswa tak jenuh dan sebagai upaya untuk mengambil langkah belajar dan hasil belajar. Dalam tahap pembelajaran, disarankan agar pendidik dapat menanyakan pertanyaan disertai dengan gambar-gambar terkait dengan materi pembelajaran yang akan diberikan supaya siswa tidak menganggap pertanyaan yang diberikan menyulitkan. Pembelajaran menggunakan strategi *assessment search* merupakan suatu proses pembelajaran yang dinamis dengan semacam pertimbangan kelas dapat memajukan kegiatan belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, strategi *assessment search* ini berpengaruh terhadap pembelajaran siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini sudah memadai karena sudah mencapai target pencapaian, khususnya perluasan latihan belajar siswa dan ketuntasan klasikal mencapai target. Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam siklus waktu, yang telah berkembang melalui metode pembelajaran aktif dari jenis strategi *assessment search*, dapat meningkatkan latihan belajar siswa. dengan strategi *assessment search* pada pegangan belajar, latihan, dalam memperoleh kemampuan, perilaku, dan menerapkannya dalam keberadaan untuk mencapai sesuatu. Dengan pemahaman itu, diyakini penerapan pembelajaran menggunakan *assessment search* memberikan pengaruh terhadap persiapan kemampuan dan memajukan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Belajar dapat dimaknai pegangan atau suatu cara yang dapat dilakukan supaya seorang individu dapat melaksanakan proses belajar, sedangkan belajar dapat berupa perubahan tingkah laku akibat interaksi seseorang dengan lingkungannya dan pengalamannya. Pembelajaran menjadi suatu proses atau tindakan yang tepat secara cerdas dan komunikatif antara guru dan siswa. Aset dan lingkungan belajar mem-bentuk suatu keadaan yang terjadinya kemungkinan kegiatan belajar siswa, baik di kelas maupun di luar kelas untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran memiliki arti kegiatan belajar mengajar, kata ini adalah arti dari bahasa Inggris yaitu *instruction* yang berasal dari dua kegiatan yakni belajar juga mengajar, yang selanjutnya kata tersebut digabungkan ke dalam satu kesatuan.<sup>21</sup> Pembelajaran memiliki tujuan

---

<sup>21</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. 180

berupa sasaran yang akan dicapai pada akhir proses pembelajaran dan kemampuan yang siswa wajib miliki.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyediakan bahan ajar sehingga memberi kemudahan peserta didik untuk mendapatkan dan memperoleh bahan ajar tersebut. Selain itu, pendekatan dan pengaturan umum kegiatan yang akan diambil dan dimanfaatkan oleh pendidik adalah memilih beberapa strategi pembelajaran yang cocok didalam pembelajaran. Metodologi atau strategi pembelajaran merupakan aturan umum yang mengandung komponen pembelajaran yang khas untuk dapat mewujudkan hasil yang diperlukan secara optimal di bawah kondisi yang dibuat. Mata pelajaran PAI adalah salah satu bagian dalam mencapai tujuan pengajaran untuk menciptakan seseorang yang mengetahui dan dapat menerapkan ilmu agama di kehidupan sehari-hari, serta dapat menghafal, menulis dan memahami isi kandungan al-Qur'an dan al- Hadits. Dapat diketahui dampak atau pengaruh penggunaan *assessment search* yang dapat ditunjukkan melalui hasil belajar siswa, penggunaan tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa akan ditetapkan sebagai variabel pembelajaran yang mengukur kemampuan berpikir siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal*, vol. 4, no. 1 (2018).
- Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib." *Jurnal Penelitian Keislaman*, vol. 15, no. 1 (2019).
- Dipayana, Md Dyatma. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2, no. 1 (2014).
- Fauhan, Iva. and Agus Gunawan. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Go To Your Post Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Masalah Sosial." *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, vol. 10, no. 2 (2018).
- Ganing, Royal Muntaha., Muhammad Ilyas, and Fahrul Basir. "Pengaruh Strategi Assesment Search Untuk Meningkatkan Pemahaman Relasional Siswa." *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 1 (2020).
- Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mufid, Miftara Ainul. "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pelajaran BTQ Kelas X di SMA Ma'arif NU Pandaan." *Jurnal Mafhum*, vol. 1, no. 2 (2016).
- Muzakki, Ahmad. Husniyatus Salamah Zainiyati, and Dani Cahyani Rahayu. "Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 10, no. 1 (2021).

- Ni'mah, Fardatun. "Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII." *Jurnal Profesi Keguruan*, vol. 3, no. 1 (2017).
- Nur, Syamsiara. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik." *JURNAL SAINTIFIK*, vol. 2, no. 1 (2016).
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran,." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3, no. 2, (December 30, 2017): 333–52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Sari, Edma Kumala. M. Yusuf Setia Wardana, and Mei Fita Asri Untari. "Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar." *Mimbar PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3 (2019).
- Silberman and Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Syahrial. "Strategi Pembelajaran Assesman Search: Disain Dan Implementasi." *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, vol. 7, no. 2 (2017).
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Uno, Hamzah B. and Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Vanalita, Mila, Jalmo, and Marpaung. "Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Lisan Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bioterdidik*, vol. 2, no. 9 (2014).
- Waryani Waryani and Kosiin Aziz. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Suka Slamet Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu." *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 4, no. 8 (2018).
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.